

**PENERAPAN STRATEGI “*LEARNING BY DOING*” DALAM
PENINGKATAN KECERDASAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA
SIMANGAMBAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



NIM: 22030023

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025/2026**

**PENERAPAN STRATEGI “*LEARNING BY DOING*” DALAM
PENINGKATAN KECERDASAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA
SIMANGAMBAT**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

NUR HALIMAH

NIM: 22030023

Pembimbing I

Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP.199204102019082001

Pembimbing II

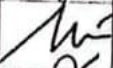
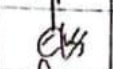
Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP.198609192019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Penerapan Strategi *"Learning By Doing"* dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat", atas nama Nur Halimah, NIM: 22030023, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 8 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Ketua Sidang/ Penguji I		17/09/26
2	Kholidah Nur, S.Ag., M.A NIP. 197410121003122005	Sekretaris Sidang/ Penguji II		24/09/26
3	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji III		24/09/26
4	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		29/09/26



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Nur Halimah, NIM. 22030023 yang berjudul: **"Penerapan Strategi *Learning by Doing* dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabugan, September 2026

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP.199204102019082001

Pembimbing II



Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

NOTA DINAS

Panyabungan, September 2026

Lampiran	: -	Kepada Yth
Hal	: Skripsi	Bpk. Ketua STAIN MADINA
Nur Halimah		Di-
		Panyabungan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama **Nur Halimah**, NIM: **22030023** yang berjudul "**Penerapan Strategi Learning By Doing dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat**". Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP.199204102019082001

Pembimbing II



Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP.198609192019082001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Halimah

NIM : 22030023

Tempat/ Tgl Lahir : Simangambat, 23 Juni 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Simangambat, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Learning by Doing* dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat”, Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang Membuat Pernyataan



Nur Halimah

NIM. 22030023

ABSTRAK

Nur Halimah. 2026. *Penerapan Strategi Learning by Doing dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat*. Skripsi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa Simangambat, khususnya dalam kegiatan melipat kertas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *Learning by Doing* dalam meningkatkan kecerdasan motorik halus anak usia dini serta kesulitan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua kali pertemuan pada setiap siklus. Subjek penelitian berjumlah 7 anak kelompok B-2 usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Learning by Doing* dapat meningkatkan kecerdasan motorik halus anak. Persentase anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 14,29% pada prasiklus menjadi 57,14% pada Siklus I dan mencapai 100% pada Siklus II. Pada akhir Siklus II, sebanyak 5 anak (71,43%) mencapai kategori BSB dan 2 anak (28,57%) mencapai kategori BSH. Kesulitan yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan anak, kesulitan mengikuti langkah-langkah kegiatan, konsentrasi yang belum stabil, kurangnya kemandirian, serta keterbatasan dalam pengelolaan waktu. Dengan demikian, strategi *Learning by Doing* melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kecerdasan motorik halus anak melalui pengalaman belajar yang langsung, aktif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Learning by Doing*, kecerdasan motorik halus, anak usia dini, melipat kertas, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Nur Halimah. 2026. *The Implementation of the Learning by Doing Strategy in Improving Fine Motor Intelligence of Early Childhood at TK Harapan Bangsa Simangambat.*

This study was motivated by the low development of fine motor skills among early childhood students at TK Harapan Bangsa Simangambat, particularly in paper-folding activities. This study aimed to determine the implementation of the *Learning by Doing* strategy in improving children's fine motor intelligence and to identify the difficulties encountered in its implementation. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, with two meetings in each cycle. The subjects of the study consisted of 7 children in Group B-2 aged 5–6 years. Data were collected through observation and documentation, while the data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed that the implementation of the *Learning by Doing* strategy could improve children's fine motor intelligence. The percentage of children who achieved the Developing as Expected (BSH) and Developing Very Well (BSB) categories increased from 14.29% in the pre-cycle to 57.14% in Cycle I and reached 100% in Cycle II. At the end of Cycle II, 5 children (71.43%) achieved the Developing Very Well (BSB) category, while 2 children (28.57%) achieved the Developing as Expected (BSH) category. The difficulties encountered included differences in children's abilities, difficulties in following the activity steps, unstable concentration, lack of independence, and limitations in time management. Therefore, the *Learning by Doing* strategy through paper-folding activities can improve children's fine motor intelligence through direct, active, and enjoyable learning experiences.

Keywords: *Learning by Doing*, fine motor intelligence, early childhood, paper folding, Classroom Action Research.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Allah SWT tidak mengatakan bahwa hidup ini mudah , tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak menanamkan keinginan dalam hatimu untuk mencapai sesuatu, kecuali karena dia tahu bahwa engkau benar-benar sampai kepadanya”

(Jalaludin Rumi)

Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan merasa bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

1. Terkhusus kepada ayahandaku tersayang, ayah (Alm) Damhuri Matondang, *Allohu yarham*, nahkoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Skripsi ini adalah surat yang peneliti tulis dengan tinta rindu, bingkisan kecil untuk seorang lelaki yang pundaknya menjadi tempat peneliti bersandar, Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi. Hari ini selain rindu dan doa kuhaturkan gelar S.Pd ini untukmu sebagai janji kecil yang dulu ingin kubuktikan. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang layak. Walaupun berat sekali harus melewatkan kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok ayah. Semoga setiap doa yang penulis panjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak bisa diberikan lagi, dan semoga Allah menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana ayah menjadi tempat terbaik bagi penulis. Terahir semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuangan penulis selama ini.
2. Untuk Ibunda tersayang, Ibu Nur Cahaya Lubis, sosok perempuan tangguh yang tidak pernah mengenal lelah demi masa depan putrinya, yang menjadi alasan utama penulis bertahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terima kasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal, dan bahkan senantiasa mendampingi langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti, dan atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Semoga setiap jeri payah, air mata dan doa yang beliau panjatkan menjadi amal kebaikan yang dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlipat ganda.
3. Kepada keluarga besar peneliti yaitu namboru (Faisah, Arnida, dll), tobang (Rosmina), etek, bapak, tulang, uak, nenek, opung, sepupu-sepupu penulis, serta keponakan, yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang,

doa, dan dukungan tiada hentinya baik secara moral dan material, terima kasih telah menjadi support system dalam setiap langkah peneliti. Peneliti berharap dengan terselesainya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas kasih sayang dan doa kalian.

4. Untuk teman masa kecil, yaitu Nur Saadah Hasibuan, yang telah menemani setiap fase perjalanan ini, mulai dari masa kecil hingga sampai pada titik sekarang ini. Terima kasih karena selalu hadir, bukan hanya dalam kebahagiaan, tetapi juga di saat penulis merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah. Kehadiran yang menjadi tempat untuk bercerita, berbagi keluh kesah, serta memberikan semangat dalam setiap proses yang dilalui. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik serta keberkahan dalam setiap jalan hidupmu.
5. Untuk teman-teman seperjuangan, Hesti, Aliyah, Suraya, Fitri, Riska, sofiah, Riani, dan teman-teman PIAUD Angkatan 2022 terima kasih karena telah menemani penulis sejak semester awal hingga sampai pada semester akhir ini. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan serta segala cerita yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir dan bersedia direpotkan dalam berbagai hal, baik dalam urusan perkuliahan maupun diluar itu. Bersama kalian, hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak di kenang.
6. Untuk teman-teman KKN 05 Desa Tanjung Sialang yang beranggotakan, Chandra, Hayati, Afwina, Rodiyah, Riyadoh, Khadijah, Ali dan Jhonson, yang telah menjadi keluarga, terima kasih atas kepedulian, kebersamaan, dukungan, dan perhatian yang diberikan selama 45 hari itu sampe saat ini. Terima kasih karena telah membersamai penulis. Terima kasih juga kepada Masyarakat Desa Tanjung Sialang terutama Bapak Ibu Kepala desa dan Bapak Ibu Sekretaris desa atas sambutan hangat serta dukungan bapak ibu selama kami menjalani program KKN hingga sampai saat ini.

7. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk diri sendiri, Terima kasih untuk diriku sendiri yang sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meskipun berkali-kali merasa lelah, takut, ragu, bahkan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap mencoba ketika semuanya terasa sulit dan tetap percaya bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya. Terima kasih sudah bersabar menghadapi hari-hari yang tidak mudah, dan berbagai kekhawatiran yang datang silih berganti. Terima kasih sudah terus belajar, terus memperbaiki diri, dan terus berusaha memberikan yang terbaik meskipun hasilnya tidak selalu sesuai harapan. Hari ini, aku ingin menghargai diriku sendiri. Bukan karena semuanya sudah sempurna, tetapi karena aku berhasil melewati banyak hal yang dulu kukira tidak akan sanggup kulewati. Untuk diriku, aku bangga padamu. Terima kasih sudah bertahan. Terima kasih sudah berjuang. Terima kasih sudah percaya pada proses. Dan terima kasih karena akhirnya sampai di sini. Semoga setelah ini, langkahmu semakin kuat, hatimu semakin tenang, dan segala perjuangan yang telah kamu lalui menjadi jalan menuju kehidupan yang lebih baik. Aku mungkin belum sampai pada tujuan akhir, tetapi hari ini aku tahu, aku sudah sangat jauh dari tempat aku memulai. Dan untuk itu, aku patut bangga kepada diriku sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Learning by Doing* dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan STAIN Mandailing Natal, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi, baik dalam proses penyusunan skripsi maupun selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, guru, dan seluruh keluarga besar TK Harapan Bangsa Simangambat yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan kerja sama kepada penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	7
C. Pembatasan Fokus Penelitian	8
D. Perumusan Masalah Penelitian	8
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Anak Usia Dini.....	10
2. Strategi Pembelajaran <i>Learning by doing</i>	16
3. Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini	27
4. Kegiatan Melipat Kertas.....	39
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	48

C. Subjek Penelitian	51
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	52
E. Tahapan Intervensi Tindakan	53
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	55
G. Data dan Sumber Data	56
H. Instrumen Pengumuman Data	58
I. Teknik Pengumpulan Data	59
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	60
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	62
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	66
B. Analisis Data	74
C. Pembahasan.....	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Guru di TK Harapan Bangsa Simangambat	70
Tabel 4.2 Jumlah Siswa di TK Harapan Bangsa Simangambat	71
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Harapan Bangsa Simangambat	73
Tabel 4.4 Struktur Organisasi TK Harapan Bangsa Simangambat	74
Tabel 4.5 Nama-nama Peserta Didik Yang Diteliti	75
Tabel 4.6 Kondisi Awal Berdasarkan Indikator	77
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2	86
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Perkembangan Prasiklus dan Siklus I	87
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan 1 dan 2	98
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Perkembangan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Observasi Aktivitas Anak	121
Lampiran II Tabel Observasi Motorik Halus Anak.....	123
Lampiran III Lembar Observasi Aktivitas Guru	125
Lampiran IV Lembar Penilaian.....	127
Lampiran V Catatam Lapangan	130
Lampiran VI RPPH	131
Lampiran VII Foto Dokumentasi	134
Lampiran VIII Tabel Jumlah Seluruh Siswa	140
Lampiran IX Surat Izin Operasional	143
Lampiran X Akta Notaris	145
Lampiran XI SK Pembimbing	146
Lampiran XII Izin Penelitian	148
Lampiran XIII Balasan Izin Penelitian	149
Lampiran XIV Cek Turnitin Skripsi	150
Lampiran XV Biodata	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahap awal kehidupan dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung sangat pesat. Tahap ini dikenal sebagai *golden age* karena terjadi perkembangan signifikan pada aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan motorik. Dengan demikian, anak memerlukan stimulasi yang tepat agar seluruh potensi perkembangannya dapat berkembang secara optimal (Suyadi, 2017). Pada tahap ini, pengalaman belajar yang diberikan akan sangat menentukan arah perkembangan anak selanjutnya.

Menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC, 2019), anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0–8 tahun, yaitu usia di mana anak mengalami perkembangan pesat yang menjadi dasar bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini, anak belajar melalui pengalaman langsung, eksplorasi lingkungan, serta interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya. Pendidikan pada usia dini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan bahwa anak usia dini mencakup anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Selain itu, anak usia dini merupakan kelompok individu yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, karena setiap anak memiliki karakteristik, kebutuhan, dan kecepatan perkembangan yang berbeda-beda pada setiap aspek perkembangannya, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun moral, sehingga memerlukan pendekatan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangannya (Khadijah, 2020). Keberagaman karakteristik tersebut menuntut adanya perhatian dan penanganan yang tepat agar setiap potensi anak dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan tahap usianya.

Anak-anak pada usia dini mengalami proses perkembangan yang sangat cepat, bahkan sering disebut sebagai lompatan perkembangan. Hyson (2017) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada masa perkembangan dasar yang sangat menentukan pembentukan kemampuan belajar, perilaku, dan kepribadian di masa depan. Pada usia ini, anak memiliki sensitivitas tinggi terhadap rangsangan yang diterimanya, sehingga pengalaman belajar yang positif akan memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak.

Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini harus dirancang untuk memberikan stimulasi yang menyeluruh, mencakup aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik. Berk (2018) menjelaskan bahwa anak usia dini cenderung aktif bergerak, egosentris, memiliki imajinasi tinggi, serta belajar melalui bermain dan melakukan. Karakteristik ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran untuk anak usia dini harus menekankan aktivitas langsung dan pengalaman nyata agar proses belajar menjadi bermakna.

Dalam perspektif Islam, anak dipandang sebagai amanah dari Allah SWT yang harus dijaga, diasuh, dan dididik dengan penuh tanggung jawab sejak usia dini. Anak usia dini merupakan individu yang berada pada fase awal kehidupan yang masih suci (fitrah) dan memiliki potensi besar untuk berkembang sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Menurut Abdullah (2018), anak usia dini merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dididik sejak awal melalui pembiasaan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan adab yang baik. Pendidikan pada masa awal kehidupan anak dipandang sangat menentukan arah perkembangan kepribadian anak di masa depan, karena pada fase ini anak sangat mudah menerima pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini harus dilakukan secara bertahap, penuh kasih sayang, dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

Sejalan dengan itu, Imam Al-Ghazali (2015) menjelaskan bahwa anak merupakan makhluk yang memiliki hati yang bersih dan siap menerima berbagai pengaruh pendidikan. Jika anak dibiasakan dengan kebaikan sejak usia dini, maka ia akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Sebaliknya, jika anak

dibiarkan tanpa pendidikan yang baik, maka potensi fitrah yang dimilikinya dapat berkembang ke arah yang kurang baik. Pandangan ini menegaskan pentingnya pendidikan anak sejak usia dini sebagai fondasi pembentukan karakter dan moral.

Islam menekankan bahwa pendidikan dan pembinaan anak harus dimulai sejak dini agar anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”* (QS. An-Nahl: 78)

Menurut Ibnu Katsir, QS. An-Nahl ayat 78 menjelaskan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa pun. Kemudian Allah SWT menganugerahkan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memahami berbagai pelajaran dalam kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manusia berkembang secara bertahap melalui proses belajar dan pendidikan. Oleh karena itu, anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat agar potensi yang telah dianugerahkan Allah SWT dapat berkembang. Dalam penelitian ini, stimulasi tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi *learning by doing* pada kegiatan melipat kertas, sehingga anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung sekaligus mengembangkan kemampuan motorik halus.

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia, termasuk anak usia dini, lahir dalam keadaan belum memiliki pengetahuan, namun telah dibekali potensi dasar berupa pendengaran, penglihatan, dan hati (Kementerian Agama RI, 2019). Potensi tersebut perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pembiasaan sejak usia dini agar anak mampu mengenal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupannya.

Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya : *“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menunjukkan bahwa anak sejak lahir berada dalam keadaan suci dan memiliki potensi kebaikan. Lingkungan keluarga dan pendidikan yang diberikan sejak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian dan karakter anak. Oleh karena itu, Islam menekankan pentingnya pendidikan yang baik sejak anak berada pada usia dini.

Berdasarkan ayat dan hadis tersebut, anak usia dini dalam perspektif Islam adalah individu yang berada pada fase awal kehidupan yang memiliki potensi fitrah yang harus dikembangkan melalui pendidikan dan pembiasaan yang baik. Anak tidak hanya dipandang sebagai makhluk biologis, tetapi juga sebagai makhluk spiritual yang perlu dibimbing agar tumbuh sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan anak usia dini dalam Islam harus bersifat menyeluruh, mencakup aspek jasmani, rohani, akal, dan akhlak. Proses pendidikan tidak dilakukan dengan paksaan, melainkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman langsung yang menyenangkan. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui melihat, meniru, dan melakukan.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi pada anak usia dini adalah perkembangan motorik, khususnya motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil secara terkoordinasi, terutama yang melibatkan gerakan jari dan tangan. Hal ini sejalan dengan penelitian pada anak usia dini rentang usia 5–6 tahun yang menunjukkan adanya perkembangan pesat, terutama pada aspek motorik halus, kognitif, dan sosial-emosional.

Pada usia ini, anak mulai mampu mengoordinasikan gerakan tangan dengan baik, mengikuti instruksi, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang melakukan aktivitas langsung (Papalia & Martorell, 2021). Dengan demikian,

stimulasi yang tepat melalui kegiatan yang melibatkan praktik langsung sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kecerdasan motorik merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengoordinasikan gerakan tubuh secara terarah untuk melakukan berbagai aktivitas. Kecerdasan ini berkaitan dengan penggunaan otot besar dan otot kecil secara efektif, serta melibatkan koordinasi antara sistem saraf, otot, dan indera. Menurut Sujiono (2016), kecerdasan motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak menggunakan otot-otot kecil secara terkoordinasi dan terarah. Pengembangan motorik halus membutuhkan stimulasi yang berkelanjutan melalui aktivitas yang melibatkan gerakan tangan dan jari.

Salah satu kegiatan yang efektif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak adalah kegiatan melipat kertas. Morrison (2018) menjelaskan bahwa anak usia dini belajar secara optimal melalui pengalaman langsung yang melibatkan gerakan tangan dan eksplorasi benda. Kegiatan seperti melipat kertas dapat membantu meningkatkan kelenturan jari, ketelitian, konsentrasi, serta koordinasi mata dan tangan anak. Selain itu, Susanto (2019) mengemukakan bahwa kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan ketelitian, kesabaran, serta kemampuan anak dalam mengikuti pola dan instruksi. Aktivitas ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak ketika mereka berhasil menyelesaikan bentuk lipatan dengan baik. Oleh sebab itu, kegiatan melipat kertas sangat penting diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran anak usia dini sebagai salah satu bentuk stimulasi perkembangan motorik halus.

Agar kegiatan pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Strategi pembelajaran merupakan rancangan terencana yang digunakan pendidik untuk mengatur proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Strategi ini mencakup cara guru mengorganisasikan kegiatan belajar, memilih metode, serta memanfaatkan media dan lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam pendidikan anak usia dini, strategi pembelajaran harus bersifat fleksibel, berpusat pada anak, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui pengalaman langsung. Strategi yang tepat akan membantu anak memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung perkembangan berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini adalah strategi *learning by doing*. *Learning by doing* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam melakukan secara langsung kegiatan belajar. Dalam pendekatan ini, pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui penjelasan atau teori, tetapi dibangun melalui pengalaman nyata, praktik, dan pengulangan aktivitas. Peserta didik belajar dengan cara mencoba, mengamati, dan memperbaiki hasil dari tindakan yang dilakukan, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lama.

Menurut Kolb (2015), *learning by doing* merupakan proses pembelajaran berbasis pengalaman di mana peserta didik membangun pengetahuan melalui keterlibatan langsung dalam suatu aktivitas, kemudian merefleksikan pengalaman tersebut untuk membentuk pemahaman baru. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memahami konsep secara mendalam karena mereka mengalami sendiri proses belajar. Selain itu, Pica (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas fisik dan praktik langsung sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan seperti melipat kertas, menggambar, dan menyusun benda merupakan bentuk penerapan *learning by doing* yang dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Harapan Bangsa Simangambat, diketahui bahwa kegiatan melipat kertas telah dilaksanakan sebagai salah satu aktivitas pembelajaran untuk melatih kemampuan motorik halus anak. Akan tetapi, pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum sepenuhnya sesuai dengan perkembangan anak dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengikuti setiap tahapan melipat kertas. Beberapa anak tampak

kebingungan ketika mengikuti instruksi guru, hasil lipatan belum rapi, serta koordinasi antara gerakan tangan dan penglihatan masih belum berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu, terdapat anak yang mudah teralihkan perhatiannya, berbicara dengan teman, bermain sendiri, dan kurang fokus dalam menyelesaikan kegiatan hingga selesai.

Pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berpusat pada guru. Guru lebih banyak memberikan contoh dan arahan secara langsung, sedangkan kesempatan bagi anak untuk mencoba, mengulang, dan mengeksplorasi cara melipat kertas secara mandiri masih terbatas. Akibatnya, beberapa anak menjadi bergantung pada bantuan guru ketika mengalami kesulitan dan kurang memiliki kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran serta variasi kegiatan yang masih terbatas menyebabkan suasana belajar kurang menarik sehingga sebagian anak tampak cepat merasa bosan dan motivasi belajarnya menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu dirancang dengan strategi yang lebih berpusat pada anak sehingga anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung, aktif dalam setiap tahapan kegiatan, serta mampu mengembangkan kemampuan motorik halus sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memilih judul “Penerapan Strategi *Learning by Doing* dalam Peningkatan Kecerdasan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Simangambat” sebagai upaya perbaikan pembelajaran melalui tindakan kelas, dengan harapan strategi *learning by doing* dapat meningkatkan keaktifan anak, memberikan pengalaman belajar langsung, serta membantu perkembangan kecerdasan motorik halus anak.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Penerapan strategi pembelajaran *learning by doing* dalam kegiatan melipat kertas di TK Harapan Bangsa Simangambat belum dilaksanakan secara optimal, sehingga perkembangan kecerdasan motorik halus anak usia dini belum berkembang secara maksimal.

2. Masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan strategi *learning by doing*, seperti keterbatasan variasi kegiatan, perbedaan kemampuan motorik anak, serta kurangnya pemanfaatan kegiatan praktik langsung secara terstruktur dalam proses pembelajaran.
3. Kecerdasan motorik halus anak masih menunjukkan perkembangan yang beragam, terutama dalam kemampuan mengoordinasikan mata dan tangan, menggunakan jari-jemari, melipat kertas sesuai langkah, menjaga kerapian dan ketelitian, serta menyelesaikan kegiatan secara mandiri.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi *learning by doing* dalam meningkatkan kecerdasan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa Simangambat. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan kegiatan *learning by doing*, khususnya melalui aktivitas melipat kertas, serta kesulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi tersebut. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek perkembangan anak, melainkan difokuskan pada perkembangan motorik halus anak usia dini. Subjek penelitian dibatasi pada anak dan guru di TK Harapan Bangsa Simangambat, sedangkan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penerapan strategi *learning by doing* dalam peningkatan kecerdasan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa Simangambat?
2. Bagaimana kesulitan penerapan strategi *learning by doing* di TK Harapan Bangsa Simangambat?
3. Apakah penerapan strategi *learning by doing* dapat meningkatkan kecerdasan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa Simangambat?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *learning by doing* dalam peningkatan kecerdasan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa Simangambat
2. Untuk mengetahui kesulitan penerapan strategi *learning by doing* di TK Harapan Bangsa Simangambat.
3. Untuk mengetahui penerapan strategi *learning by doing* dapat meningkatkan kecerdasan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa Simangambat.

